

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Pada tahun 2015, kementerian kesehatan memiliki rencana strategis untuk memprioritaskan pembangunan kesehatan pada tahun 2015-2019 yaitu peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita dan keluarga berencana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara komprehensif yaitu dengan melakukan *Continuity of Care* (Kemenkes RI, 2015). *Continuity of care* atau asuhan berkesinambungan adalah asuhan yang disediakan secara komprehensif disepanjang siklus hidup perempuan. Asuhan ini diberikan dalam tempat yang berkesinambungan mencakup rumah, komunitas, puskesmas, dan tempat rujukan. *Continuity of care* merupakan intervensi yang terbukti dapat menurunkan kematian ibu dan bayi (Rahma, 2015).

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu kejadian yang fisiologis/alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi (Marmi, 2011). Komplikasi-komplikasi tersebut dapat disebabkan secara langsung dan tidak langsung. Adapun penyebab langsung diantaranya perdarahan, sepsis, hipertensi dalam kehamilan, partus macet. Sedangkan penyebab tidak langsung diantaranya adalah akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh pada kehamilan, misalnya malaria, Anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskular

(Prawirohardjo,2014).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada ibu mulai dari hamil trimester tiga, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dan KB di PMB Nur Allailiyah Bantul untuk dapat penerapan manajemen kebidanan yang telah kami peroleh. Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat mendampingi ibu hamil sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin apabila ada kemungkinan komplikasi hingga masa nifas. Pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan berdasarkan prinsip *Continuity of Care* ini merupakan tugas praktik Kebidanan Komunitas.

B. Tujuan

Tujuan dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap kasus/ pasien kebidanan dalam konteks *Continuity of Care/ COC*, adalah Bidan/ penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan holistik dan komprehensif yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB melalui pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP pada Ny. AM usia 28 tahun G2P1A0AH1.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam yang kami tuliskan / bahas antara lain:

1. Asuhan kebidanan holistik pada kehamilan trimester III fisiologis Ny. AMusia 28 tahun G2P1A0AH1.
2. Asuhan kebidanan holistik pada ibu bersalin fisiologis Ny. AM usia 28tahun G2P1A0AH1.
3. Asuhan kebidanan holistik pada ibu nifas fisiologis pada Ny AM usia 28tahun P2A0AH2 nifas fisiologis .
4. Asuhan kebidanan holistik pada neonatus Bayi Ny. AM usia 0 bulan.
5. Asuhan kebidanan holistik Keluarga Berencana Ny. AM usia 28 tahununtuk memilih kontrasepsi.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi bidan di PMB Nur Allailiyah

Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan.

2. Manfaat Bagi penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan kebidanan dan juga mendapatkan pengalaman yang berharga dalam memberikan asuhan kebidanan holistik dan komprehensif kepada kliennya.

3. Bagi Klien Ny. AM Mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan holistik secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.